

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Metode penelitian

Penelitian yang digunakan dalam skripsi ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif memiliki sejumlah ciri yang membedakannya dengan penelitian jenis lainnya. Lincoln dan Guba (1985:39-44) mengulas beberapa ciri penelitian kualitatif, diantaranya:

1. Penelitian kualitatif melakukan penelitian pada latar alamiah atau pada konteks dari suatu keutuhan (*entity*). Hal ini dilakukan karena ontologi alamiah menghendaki adanya kenyataan-kenyataan sebagai keutuhan yang tidak dapat dipahami jika dipisahkan dari konteksnya.
2. Dalam penelitian kualitatif, peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama.
3. Penelitian kualitatif menggunakan metoda kualitatif. Metode kualitatif ini digunakan karena beberapa pertimbangan. Pertama, menyesuaikan metode kualitatif lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan ganda; kedua, metode ini menyajikan secara langsung hakikat hubungan antara peneliti dan responden; dan ketiga, metode ini lebih peka dan lebih menyesuaikan diri dengan banyak penajaman pengaruh bersama dan terhadap pola-pola nilai yang dihadapi.
4. Penelitian kualitatif lebih menghendaki arah bimbingan penyusunan teori substantif yang berasal dari data.
5. Penelitian kualitatif menggunakan analisis data secara induktif, analisis ini lebih merupakan pembentukan abstraksi berdasarkan bagian-bagian yang

telah dikumpulkan, kemudian dikelompok-kelompokkan. Jadi, penyusunan teori disini berasal dari bawah ke atas, yaitu dari sejumlah bagian yang banyak datayang dikumpulkan dan yang saling berhubungan. Jika peneliti merencanakan untuk menyusun teori, arah penyusunan teori tersebut akan menjadi jelas sesudah data dikumpulkan.

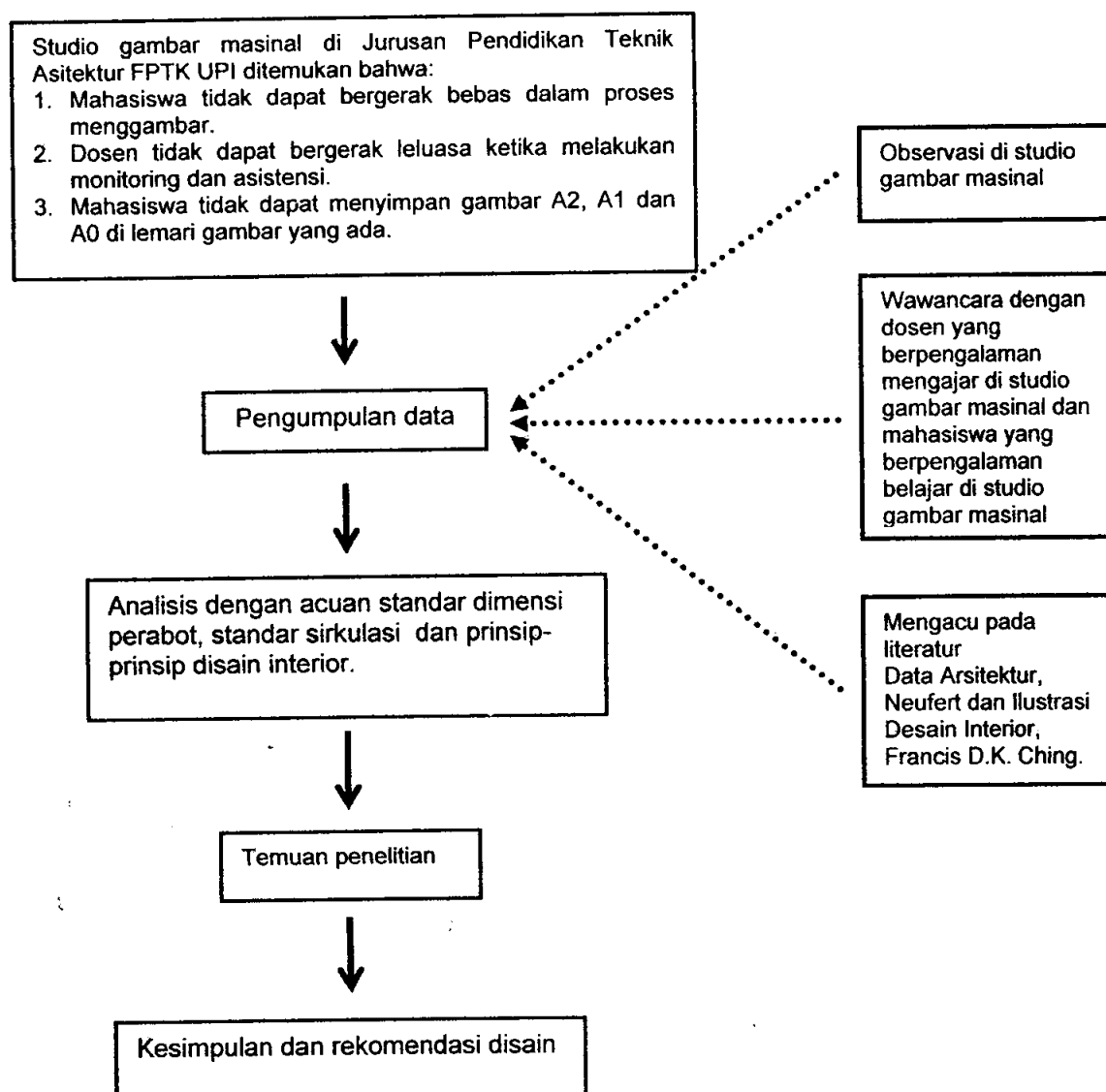
6. Data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar dan bukan angka-angka.
7. Penelitian kualitatif lebih banyak mementingkan segi "proses" daripada "hasil". Hal ini disebabkan oleh hubungan bagian-bagian yang sedang diteliti akan jauh lebih jelas apabila diamati dalam proses.
8. Penelitian kualitatif menghendaki ditetapkannya batas dalam penelitiannya atas dasar fokus yang timbul sebagai masalah dalam penelitian. Dengan kata lain, penetapan fokus sebagai masalah penelitian penting artinya dalam usaha menemukan batas penelitian. Dengan itu dapatlah peneliti menemukan lokasi penelitian.
9. Adanya kriteria khusus untuk keabsahan data, dimana peneltian kualitatif meredefinisikan validitas, reliabilitas dan objektivitas dalam versi lain.
10. Penelitian kualitatif menyusun disain yang secara terus-menerus disesuaikan dengan kenyataan di lapangan. Jadi, tidak menggunakan desain yang telah disusun secara ketat dan kaku sehingga tidak dapat diubah lagi.
11. Penelitian kualitatif lebih menghendaki agar pengertian dan hasil interpretasi yang diperoleh dirundingkan dan disepakati oleh manusia yang dijadikan sumber data.

### 3.2 Variabel Penelitian

Menurut pendapat Suharsimi Arikunto (2002:96) "*variabel adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian*". Adapun dalam penelitian ini terdapat satu variabel (variabel tunggal) yaitu: tata letak perabot studio gambar masinal di Jurusan Pendidikan Teknik Arsitektur FPTK UPI.

### 3.3 Paradigma Penelitian

Paradigma penelitian adalah alur pikir mengenai objek penelitian dalam sebuah proses penelitian.



### **3.4 Data dan Sumber Data**

#### **3.4.1 Data**

Pengertian data menurut Suharsimi Arikunto (2002 : 96) yaitu "data adalah hasil pencatatan peneliti baik yang berupa fakta maupun angka, yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun suatu informasi sedangkan informasi adalah hasil pengolahan data yang dipakai untuk suatu keperluan. Adapun data dalam penelitian ini adalah:

1. Data tentang tata letak perabot studio gambar masinal di Jurusan Pendidikan Teknik Arsitektur FPTK UPI.
2. Catatan-catatan lain yang dapat menunjang dalam penelitian ini.

#### **3.4.2 Sumber Data**

Pengertian data menurut Suharsimi Arikunto (2002 : 107) yaitu:

Sumber data adalah subjek penelitian yang dapat berupa benda, gerak, manusia dan sebagainya. Apabila peneliti menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya maka sumber data disebut responden yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan peneliti baik pertanyaan tertulis ataupun lisan.

Sumber data dalam penelitian ini adalah:

1. Dosen yang memiliki pengalaman mengajar di studio gambar masinal Jurusan Pendidikan Teknik Arsitektur FPTK UPI.
2. Mahasiswa yang memiliki pengalaman belajar di studio gambar masinal Jurusan Pendidikan Teknik Arsitektur FPTK UPI.

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah suatu cara untuk mendapatkan data yang diperlukan untuk memecahkan masalah. Teknik pengumpulan data yang dipakai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### 1. Observasi

Menurut Kartini Kartono (1990 : 151) "*Observasi adalah studi yang disengaja dan sistematis tentang fenomena sosial dari gejala-gejala alam dengan cara pengamatan atau pencatatan*". Sebagai alat pengumpul data, observasi langsung akan memberikan sumbangan yang sangat penting dalam penelitian deskriptif. Jenis-jenis informasi tertentu dapat diperoleh dengan baik melalui pengalaman langsung oleh peneliti. Bila informasinya mengenai aspek-aspek objek atau benda-benda mati, maka prosesnya relatif sederhana, dan boleh jadi hanya terdiri dari langkah mengklasifikasi, mengukur atau menghitung.

Dalam pelaksanaannya penulis melakukan observasi di studio gambar masinal Jurusan Pendidikan Teknik Arsitektur FPTK UPI yaitu untuk mengetahui secara langsung tentang tata letak studio gambar masinal.

#### 2. Wawancara

Wawancara dilakukan terhadap dosen dan mahasiswa yang berpengalaman dalam beraktivitas di studio gambar masinal Jurusan Pendidikan Teknik Arsitektur FPTK UPI. Wawancara tersebut dimaksudkan untuk memperoleh pandangan atau pendapat tentang tata letak perabot di studio gambar masinal.

#### 3. Dokumentasi

Studi dokumentasi berupa pengambilan foto untuk mendukung penelitian ini.

4. Tinjauan Literatur, dilakukan untuk memperoleh pendapat para ahli dari berbagai sumber bacaan, baik berupa teori maupun konsep-konsep yang berhubungan dengan permasalahan yang dibahas dan dapat dijadikan landasan empirik dari penelitian ini.

### **3.6 Alat Pengumpul Data**

Instrumen pengumpulan data dalam penelitian kualitatif adalah bersifat internal subjektif/peneliti sendiri. Peneliti menggunakan alat/instrumen untuk mengumpulkan data di lapangan berupa:

1. Pedoman Wawancara

- Peneliti menggunakan secara terpadu pedoman wawancara terstruktur.

2. Pedoman Observasi

- Peneliti diharapkan dapat memperoleh data mengenai kelengkapan perabot, tata letak perabot dan sirkulasi aktivitas mahasiswa dan dosen di studio gambar masinal.
- Peneliti menyusun pedoman observasi yang di dalamnya harus dirumuskan dahulu aspek-aspek yang akan diobservasi seperti halnya kelengkapan perabot, tata letak perabot dan sirkulasi aktivitas mahasiswa dan dosen.

### **3.7 Tahap Analisis Data**

Data yang terkumpul dalam penelitian ini sebagian besar berupa kata-kata. Untuk menganalisis data tersebut, tentunya harus mengacu kepada tahapan analisis data kualitatif.

### **1. Reduksi Data (*Data Reduction*)**

Pada tahap ini, data yang diperoleh dari lapangan ditulis dalam bentuk uraian laporan terperinci. Laporan tersebut akan terus bertambah seiring dengan berjalannya penelitian dan akan menambah kesulitan apabila tidak dianalisis sejak awal. Oleh karena itu, laporan-laporan tersebut perlu direduksi, dirangkum dan dipilih hal-hal yang pokoknya, dan difokuskan pada hal-hal yang penting. Jadi dalam tahap pelaporan lapangan masih dianggap sebagai bahan mentah yang harus disusun lebih sistematis dan ditonjolkan pokok-pokok yang pentingnya, sehingga data lebih mudah diolah. Data yang direduksi akan memberikan gambaran yang tajam tentang hasil pengamatan dan mempermudah penelitian untuk mencari data lainnya yang diperlukan.

### **2. Penyajian Data (*Data Display*)**

Pada tahap ini, meliputi kegiatan merangkum hasil penelitian dalam susunan yang teratur dan sistematis. Pada kegiatan ini, untuk melihat gambaran secara keseluruhan mengenai data yang terkumpul selama penelitian, maka data diurutkan dalam bentuk matrik dan grafik. Hal tersebut dimaksudkan untuk lebih memudahkan penelitian dalam memberikan makna sesuai dengan fokus peneliti.

### **3. Penarikan Kesimpulan (*Data Verification*)**

Pada tahap ini peneliti berusaha untuk mencari makna data yang terkumpul, kemudian peneliti harus mencari pola, tema, hubungan, persamaan, hal-hal yang timbul dan yang lainnya berdasarkan data yang terkumpul. Jadi, setiap kali memperoleh data, peneliti harus mencoba menyimpulkan meskipun masih bersifat tentatif dan belum jelas maknanya.

#### 4. Verifikasi

Setelah disimpulkan maka dilakukan verifikasi dengan demikian diharapkan kesimpulan itu menjadi lebih *grunded* (berdasarkan data). Dalam penelitian kualitatif hasil penelitian yang telah diolah dan dianalisis tersebut harus memiliki nilai keabsahan yang tinggi. Untuk menentukan keabsahan tersebut, menurut Nasution (1996:114) harus memenuhi kriteria-kriteria sebagai berikut:

- a. **Kredibilitas** (validitas internal) berkait dengan persoalan seberapa jauh kebenaran hasil penelitian dapat dipercaya. Yang pertama peneliti lakukan adalah pengamatan secara kontinu dan memperhatikan sesuatu lebih cermat, terperinci dan mendalam. Penelitian membedakan dan mengumpulkan hal-hal yang bermakna dan tidak bermakna untuk memahami gejala-gejala tertentu. Kedua, mengadakan triangulasi yaitu mencocokkan kebenaran data dengan cara membandingkan dengan data yang diperoleh dari sumber lain. Ketiga melakukan *member chek* dimana setelah mengadakan observasi dan wawancara dilakukan penilaian kembali, kesesuaian dan kebenaran data yang diberikan oleh informan atau meminta penjelasan dan informasi baru.
- b. **Transferabilitas** (validitas external) yaitu dengan sejauh mana hasil penelitian dapat diaplikasikan atau digunakan dalam situasi lain. Menurut Nasution (1988:119) "Bagi peneliti naturalistik, transferabilitas tergantung kepada si pemakai, yaitu hingga manakah hasil penelitian itu dapat mereka gunakan dalam konteks dan situasi tertentu". Berdasarkan kutipan ini maka dapat dikatakan bahwa mengaplikasikan hasil penelitian ini tergantung kepada lembaga pendidikan formal dan begitu pula pihak industri yang menjadi kesepakatan bersama.



- c. **Dependabilitas** yaitu berkaitan dengan nilai konsistensi dari hasil penelitian. Apabila dilakukan penelitian ulang, maka hasil harus tetap sama. Dengan demikian, dependabilitas merupakan konsistensi dari suatu permasalahan. Pada dasarnya permasalahan tersebut bersifat unik dan tidak stabil, sehingga sulit untuk direkonstruksi kembali seperti semula. Tetapi untuk mengantisipasi hal tersebut pemeriksaan untuk meyakinkan bahwa apa yang dianalisis dan yang dilaporkan memang sesuai dengan kenyataannya.
- d. **Konfirmabilitas** (objektivitas) yaitu berkaitan dengan masalah tingkat objektivitas kebenaran hasil penelitian yang dilakukan. Mengingat peneliti sebagai instrumen utama dalam pengumpulan data, maka tingkat objektivitasnya sangat tergantung pada sikap objektivitas semaksimal mungkin melalui penggunaan metode, dan pengumpulan data yang tepat sesuai dengan objek kajian serta pendekatan dalam penelitian itu sendiri.

### 3.8 Kriteria Keberhasilan Penelitian

Keberhasilan penelitian ini tergantung pada sejauh mana tahapan penelitian dapat dilakukan bukan terhadap baik tidaknya hasil penelitian. Adapun kriteria keberhasilan penelitiannya sebagai berikut:

1. Data telah terkumpul dan terukur.
2. Proses triangulasi telah dilaksanakan.
3. Point 1 dan 2 telah tertabulasi sehingga dapat dilihat tata letak perabot studio gambar masinal.
4. Setelah ketiga proses di atas selesai, maka hasil penelitian dapat disimpulkan.

